

Pengelolaan Blog Melalui Pelatihan Jurnalistik di SMA Negeri 4 Makassar

Asmunandar¹, Muhammad Ilham Akbar. B², Muh. Syahrul Has Ramadhan³, Fadhel Anugerah⁴

¹Pendidikan Sejarah, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Makassar

²Pendidikan Luar Sekolah, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Makassar

^{3,4}Ilmu Keolahragaan, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Makassar

ABSTRAK

Pelaksanaan program pelatihan bertujuan untuk memberikan pemahaman dan praktik langsung pengelolaan jurnalistik pada tahapan pemula. Melalui pelatihan siswa SMA Negeri 4 makassar mengalami perubahan perilaku penerimaan informasi. Penyaringan informasi yang sangat dibutuhkan di era sekarang menjadi faktor kuat terlaksananya pelatihan. Pelatihan jurnalistik akan mengembangkan kemampuan jurnalistik dan pengelolaan blog sebagai sarana informasi atau medium pemberitaan di lingkup sekolah hingga luar sekolah.

Kata kunci: *jurnalistik, sekolah, pengelolaan blog, menulis berita langsung*

ABSTRACT

The implementation of the training program aims to provide understanding and direct practice of managing journalism at the beginner stage. Through the training of SMA Negeri 4 Makassar students experienced changes in their behavior in receiving information. Information filtering that is needed in today's era is a strong factor in the implementation of training. Journalism training will develop journalistic skills and blog management as a means of information or news media from schools to outside of school.

Keywords : *journalism, schools, blog management, writing live news*

PENDAHULUAN

Dewasa ini kegiatan jurnalistik mulai disambangi oleh hampir seluruh jenjang pendidikan, terkhusus bagi siswa Sekolah Menengah Atas (SMA). Fakta lapangan memunculkan bahwa banyaknya majalah sekolah yang secara mandiri dikelola dan diterbitkan sendiri oleh setiap sekolah. Kegiatan ini biasanya menjadi salah satu ekstrakurikuler yang disebut majalah dinding (mading). Ekskul mading kemudian menjadi sarana dan wadah bagi siswa-siswi untuk mendalami kepenulisan jurnalistik. Oleh sebab itu, sudah sepatutnya untuk tiap-tiap sekolah menjadi fasilitator minat jurnalistik siswa dengan mendukung kegiatan ekskul mading atau yang serupa (bergerak di bidang jurnalistik).

Namun berdasarkan observasi di salah satu satuan pendidikan Kota Makassar yakni SMA Negeri 4 Makassar, berbicara fakta bahwa ketersediaan materi dan bahan ajar jurnalistik masih sangatlah kurang. Tidak hanya itu, permasalahan bimbingan dari pembina ekskul yang kerap kali sulit mengatur waktu menjadi polemik tersendiri. Padahal kemajuan IPTEK mengharuskan setiap sekolah memiliki pengembangan sarana. Pada generasi *e-learning*, kesadaran masyarakat akan proses belajar mengajar dengan menggunakan media *Information & Communicatio Technology* (ICT) semakin besar. Fakta tersebut merupakan stimulus bagi masyarakat agar mulai menggunakan teknologi untuk mengembangkan sumber daya manusia. Masyarakat perlu disadarkan agar penggunaan atau pemanfaatan media pembelajaran berbasis ICT memperoleh perhatian yang lebih. E-learning dinilai mampu menjadi solusi bagi kegiatan ekstrakurikler jurnalistik untuk menyajikan materi jurnalistik melalui internet bahkan menjadi produk unggul menggantikan majalah cetak.

Akhir-akhir ini karena alasan kemudahan, hampir setiap orang memiliki web blog atau blog. Salah satu aplikasi website yang dapat memfasilitasi kemudahan bagi pengguna internet adalah aplikasi Word Press. Word Press merupakan aplikasi gratis dan mudah digunakan, serta mempunyai berbagai fitur istimewa. Ada delapan keunggulan Word Press yaitu, gratis karena berlisensi General Public Lisence (GPL), theme atau tema mudah diganti, cepat terindeks dengan mesin pencari Google, dapat diinstal di komputer pribadi, memiliki tampilan sederhana, memiliki fasilitas export impor data,

mendukung multi bahasa termasuk bahasa Indonesia, dan memiliki banyak plugin yang dapat digunakan dengan mudah.

Berdasarkan hal itu, kegiatan pelatihan jurnalistik di SMA Negeri 4 Makassar akan memberi sedikit bekal bagi siswa ekskul mading mengenai kejournalistikan daring dan pengelolaan web atau blog.

METODE KEGIATAN

Kegiatan Pelatihan Jurnalistik Sekolah ini dilakukan dengan metode kegiatan sebagai berikut:

1. Sosialisasi Awal
Pada sosialisasi awal ini, mahasiswa KKN Reguler UNM Angkatan XLIII bersilaturahmi ke Kepala SMA Negeri 4 Makassar guna menggali informasi tentang situasi dan kondisi mitra, di mana diharapkan akan terjadi *simbiosis mutualisme* antara mahasiswa KKN dan pihak sekolah.
2. Pelaksanaan Kegiatan
Kegiatan yang dilakukan mahasiswa KKN Reguler UNM Angkatan XLIII adalah pelatihan jurnalistik dasar.
3. Partisipasi mitra
Mitra berpartisipasi sebagai peserta pelatihan, dan mitra terlibat langsung dalam pembentukan tim redaksi majalah sekolah serta mitra menindaklanjuti adanya majalah sekolah yang terbit melalui blog secara berkala.
4. Evaluasi
Pada akhir kegiatan diadakan evaluasi. Evaluasi dilakukan untuk mengetahui tingkat keberhasilan program kerja KKN Reguler UNM Angkatan XLIII. Evaluasi juga dilakukan untuk mengetahui hambatan dan kesulitan yang dihadapi selama kegiatan dan seberapa jauh tingkat keberhasilan program dan tawaran solusi alternatif.

HASIL & PEMBAHASAN

Hasil yang dicapai oleh mahasiswa KKN Reguler UNM Angkatan XLIII dan siswa SMA Negeri 4 Makassar adalah bisa memahami teknik menulis jurnalistik media, paham kode etik jurnalistik dan mengetahui bagaimana teknik wawancara kepada narasumber dalam menggali sebuah berita. Peserta juga melakukan praktik wawancara dan menyarikan hasilnya dalam bentuk liputan.

Hasil dari sesi ini, peserta telah mampu dalam menyusun daftar pertanyaan yang berfungsi sebagai penggali informasi serta menuliskannya dalam bentuk reportase. Pelatihan penulisan *press release* menunjukkan bahwa para siswa mamahami dan mengetahui bagaimana etika menulis jurnalistik dan bagaimana cara membuat press release. Siswa juga memahami perbedaan press release dengan tulisan reportase. Siswa yang menjadi peserta memahami fungsi kehumasan dalam meningkatkan branding melalui berita pers.

Kemudian peserta sedikit paham menggunakan blog sebagai sarana penulisan. Keterlibatan aktif dari peserta dan tingkat pemahaman yang baik serta hasil dari praktik yang dilakukan oleh siswa menunjukkan bahwa materi-materi yang disampaikan oleh mahasiswa KKN Reguler UNM Angkatan XLIII dalam diserap dan diterapkan sebagai keberlanjutan program. Hal ini sejalan dengan beberapa pengabdian dan penelitian yang menunjukkan bahwa keterlibatan aktif peserta berkorelasi dengan tingkat pemahaman. Hasil karya siswa berupa liputan, *press release*, dan hasil *editing* naskah juga ditampilkan pada blog.



Gambar 1. Pembawaan materi jurnalistik dasar oleh mahasiswa KKN Reguler UNM

KESIMPULAN & SARAN

Kegiatan yang telah dilakukan menunjukkan para siswa bisa mencari berita di lapangan, selain itu para siswa bisa menentukan narasumber yang tepat dalam membuat karya jurnalistik dan mampu menulis berita. Selain itu, para siswa mampu melakukan proses *layouting* dan *editing* blog. Selanjutnya pembentukan redaktur majalah sekolah dan majalah sekolah. Tindak lanjut yang dapat diusulkan adalah pihak SMA Negeri 4 Makassar adalah memfasilitasi terbentuknya situs website resmi agar pihak dan mendampingi lebih lanjut terbitnya majalah sekolah daring secara berkala setelah program kerja ini terlaksana.

DAFTAR PUSTAKA

- Murniati, Murniati, et al. "Program Pelatihan Jurnalistik Sekolah di MA NU Tengguli Kecamatan Bangsri Kabupaten Jepara." *Journal of Dedicators Community* 3.2 (2019): 146-155.
- Saputra, Ardi Wina. "Pengembangan blog menulis berita untuk majalah sekolah sebagai media pembinaan ekstrakurikuler jurnalistik bagi siswa SMA." *KEMBARA Journal of Scientific Language Literature and Teaching* 1.2 (2015): 117-126.